

**PENERAPAN SISTEM *MOBILE BANKING* PADA BANK SYARIAH  
INDONESIA KANTOR KAS YOGYAKARTA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**

**Laporan Magang**



**Disusun oleh:**

**Citra Dian Sari**

**18213078**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan**

**Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**2021**

**PENERAPAN SISTEM *MOBILE BANKING* PADA BANK SYARIAH  
INDONESIA KANTOR KAS YOGYAKARTA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**

**Laporan Magang**

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia**

**Disusun oleh:**

**Citra Dian Sari**

**18213078**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN MAGANG**

**PENERAPAN SISTEM *MOBILE BANKING* PADA BANK SYARIAH  
INDONESIA KANTOR KAS YOGYAKARTA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Citra Dian Sari

**No.Mahasiswa** : 18213078

**Jurusan** : Perbankan dan Keuangan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal: 08 Juni 2021

Dosen Pembimbing



(Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu)

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 08 Juni 2021

Penulis



Citra Dian Sari

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'allaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji syukur selalu penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Sistem *Mobile Banking* pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia” dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhamad SAW dan keluarga serta para sahabatnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan nasehat, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapatkan penulis. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, nikmat serta karunia-Nya.
2. Ibu Dra. Diana Wijayanti, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian Tugas Akhir.

4. Bapak Dityawarman El Aiyubbi, SE., M.E.K. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama perkuliahan ini telah memberikan bimbingan yang baik sehingga penulis bisa sampai dengan tahap penulisan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu serta seluruh staf karyawan Diploma III yang membantu selama perkuliahan.
6. Seluruh karyawan Bank Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta UII yang telah menerima, membimbing, memberikan ilmu, serta memberikan pengalaman baru.
7. Kedua orang tua dan keluarga atas semua dukungan dan motivasinya, dalam menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
8. Untuk teman-teman Prodi Perbankan dan Keuangan B angkatan 2018 yang telah menemani suka dan duka selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini.

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.***

Yogyakarta, 08 Juni 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Dasar Pemikiran Magang .....	1
1.2    Tujuan magang .....	2
1.3    Target magang .....	3
1.4    Metode Penulisan .....	3
1.5    Bidang magang.....	4
1.6    Lokasi magang .....	4
1.7    Jadwal magang .....	4
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1    Bank Syariah .....	6
2.1.1    Pengertian bank syariah .....	6
2.1.2    Tujuan dan Fungsi bank syariah .....	7
2.1.3    Produk Operasional Bank Syariah .....	10
2.1.4    Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	20
2.2 <i>Elektronic Banking</i> .....	21
BAB III .....	30
ANALISIS DESKRIPTIF.....	30
3.1    Data umum.....	30
3.1.1    Sejarah Bank Syariah Indonesia.....	30
3.1.2    Profil BSI KK Yogyakarta UII .....	30

3.1.3 Visi dan Misi .....	30
3.1.4 Struktur Organisasi BSI KK Yogyakarta UII .....	31
3.2 Data Khusus .....	31
3.2.1 Fasilitas <i>Mobile Banking</i> .....	32
3.2.2 Penerapan <i>mobile banking</i> .....	36
BAB IV .....	53
KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
4.1 Kesimpulan .....	53
4.2 Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	56



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Magang .....	5
Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah .....	20



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema kerja giro dengan prinsip <i>al-wadiah</i> .....	11
Gambar 2. 2 Skema kerja giro dengan prinsip <i>al-mudharabah</i> .....	13
Gambar 2. 3 Skema prinsip <i>al-mudharabah</i> .....	15
Gambar 2. 4 Skema Kerja prinsip <i>murabahah</i> .....	16
Gambar 2. 5 Skema kerja prinsip <i>salam</i> .....	17
Gambar 2. 6 Skema kerja prinsip <i>istishna</i> .....	18
Gambar 2. 7 Mesin ATM.....	23
Gambar 2. 8 Mesin EDC.....	24
Gambar 2. 9 <i>Internet banking</i> .....	25
Gambar 2. 10 <i>SMS banking</i> .....	26
Gambar 2. 11 <i>mobile banking</i> .....	27
Gambar 2. 12 <i>e-commerce</i> .....	28
Gambar 2. 13 <i>phone banking</i> .....	29
Gambar 3. 1 Struktur organisasi BSI Kantor Kas Yogyakarta UII.....	31
Gambar 3. 2 Proses transaksi fitur informasi saldo.....	39
Gambar 3. 3 Proses transaksi transfer antar BSI.....	40
Gambar 3. 4 Proses transaksi antar Bank lain menggunakan BSI <i>Mobile</i> .....	42
Gambar 3. 5 Proses transaksi pembelian TOP UP <i>shopeepay</i> .....	45
Gambar 3. 6 penarikan tunai tanpa kartu ATM pada BSI <i>Mobile</i> .....	47
Gambar 3. 7 pada ATM BSI.....	48
Gambar 3. 8 pembayaran <i>infaq</i> .....	49
Gambar 3. 9 Kalkulator <i>qurban</i> .....	51
Gambar 3. 10 jadwal sholat.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang Kerja ..... 56



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Dasar Pemikiran Magang**

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi di era revolusi industri 4.0 meningkat semakin pesat, hal ini berdampak sangat besar bagi dunia industri, perdagangan, maupun jasa khususnya perusahaan perbankan. Perbankan adalah lembaga keuangan dimana mempunyai tugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (Kasmir, 2016). Perbankan di Indonesia memiliki dua macam sistem operasional, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank konvensional adalah bank yang sistem operasionalnya hanya berlandaskan Undang-Undang Dasar. Sedangkan bank syariah adalah bank yang operasionalnya berlandaskan prinsip Islam (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Salah satu perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Syariah Indonesia yang terbentuk dari gabungan tiga bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Penanda sejarah dari bergabungnya ketiga bank tersebut menjadi Bank Syariah Indonesia pada tanggal 01 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan ekosistem industri halal di Indonesia (Bank Syariah Indonesia, 2021).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin mengalami peningkatan yang *signifikan* dalam inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan teknologi informasi. Dalam bidang teknologi informasi, bank

syariah juga mengalami peningkatan dalam bentuk layanan *elektronik banking* (*e-banking*). *Elektronik banking* adalah perkembangan teknologi informasi yang dapat mempermudah nasabah. Jenis-jenis layanan *e-banking* di bank syariah adalah *internet banking*, *mobile banking*, *sms banking*, *phone banking*, dan ATM (Fauzi, 2019).

Banyaknya pengguna *smartphone* di Indonesia, mendorong perbankan syariah meningkatkan fasilitas dan fitur layanan pada *mobile banking* untuk memberikan kenyamanan pada nasabah. *Mobile banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses menggunakan *smartphone* untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi perbankan (Fauzi, 2019). Kemudahan penggunaan *mobile banking* ini akan sia-sia bila nasabah kekurangan informasi atau belum paham sama sekali mengenai *mobile banking*, sehingga nasabah perlu memahami bagaimana penggunaan *mobile banking* agar merasakan manfaat kemudahan *mobile banking*. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini mengambil judul “Penerapan Sistem *Mobile Banking* pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia”.

## **1.2 Tujuan magang**

Berdasarkan dari dasar pemikiran magang di atas, maka tujuan dilaksanakannya magang sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fasilitas *mobile banking* bagi nasabah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia.

2. Untuk mengetahui penerapan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia.

### 1.3 Target magang

Target yang ingin dicapai setelah melaksanakan magang sebagai berikut:

1. Mampu mengetahui fasilitas *mobile banking* bagi nasabah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Universitas Islam Indonesia.
2. Mampu mengetahui penerapan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Universitas Islam Indonesia.

### 1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan yang diterapkan pada penyusunan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Pendekatan penulisan: deskriptif, mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti sesuai dengan data yang diperoleh.
2. Metode pengumpulan data:
  - a. Dokumen, metode pengumpulan data melalui buku, arsip, dokumen, dan gambar yang dapat mendukung penelitian.
  - b. Wawancara, metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai sumber data (*responden*).
  - c. Observasi lapangan, metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung kondisi atau berbagai hal yang ada di lapangan atau lokasi penelitian.

3. Teknik Analisa: analisis deskriptif, prosedur statistik untuk menguji *generalisasi* hasil penelitian yang didasarkan atas data yang diperoleh.

### **1.5 Bidang magang**

Objek magang yang dilaksanakan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia dalam penyusunan Tugas Akhir ini pada bidang *teller* dan *customer service*. Bagian *customer service* memiliki tugas dalam melakukan pembukaan rekening, mempromosikan produk, menangani keluhan nasabah, melakukan pengupdatean data nasabah, pengaktifan *elektronik banking*. Sedangkan tugas *teller* adalah menginput setoran nasabah, penarikan uang, dan pengaktifan kartu ATM.

### **1.6 Lokasi magang**

Lokasi magang bertempat di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia yang beralamat di gedung FTSP Universitas Islam Indonesia, Jalan Kaliurang KM 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.7 Jadwal magang**

Jadwal magang yang dilaksanakan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Magang

No	Kegiatan	Februari 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemilihan tempat magang																				
2	Pelaksanaan magang																				
3	Bimbingan Laporan Magang																				
4	Penyusunan Laporan Magang																				
5	Ujian Tugas Akhir dan Ujian Kompetensi																				

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank Syariah**

##### **2.1.1 Pengertian bank syariah**

Dalam kehidupan bermasyarakat, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, mentransfer uang, mengambil uang, dan menerima segala bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran PDAM, pembayaran listrik, telepon, uang kuliah, pajak, dan sebagainya (Kasmir, 2016). Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa layanan perbankan lainnya (Muktar, 2016).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan Islam dan lebih dari sekedar bank yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Bank syariah mengacu pada prinsip *muamalah*, yaitu boleh dilakukan jika tidak ada larangan dalam Al-Qur'an dan hadits yang mengatur terkait ekonomi, sosial, dan politik (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Menurut Muhamad (2016) bank syariah adalah instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islam. Kegiatan bisnis bank syariah harus diacukan pada aturan dan hukum syara'. Bisnis secara syariah tidak hanya berkaitan dengan larangan yang dilarang menurut pandangan Islam, tetapi juga berkaitan dengan memberikan sumbangan positif untuk mencapai tujuan

ekonomi masyarakat yang lebih baik. Jadi kesimpulan dari bank syariah adalah bank yang operasional dan produknya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam (Al-Qur'an dan Hadits) khususnya cara bermuamalat dalam Islam.

### 2.1.2 Tujuan dan Fungsi bank syariah

Bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berlandaskan prinsip syariah ini bertujuan meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional secara syariah dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Andrianto & Firmansyah, 2019). Selain itu tujuan utama pada sistem perbankan syariah mencakup pembaruan semua kegiatan bank sesuai dengan prinsip syariah serta penghapusan sistem bunga pada semua transaksi keuangan, melakukan penyaluran pendapatan dan kekayaan yang wajar, dan mencapai kemajuan pembangunan ekonomi Islam. Dalam beroperasional bank syariah mempunyai dua tujuan untuk menyeimbangkan yaitu bank syariah menjadi lembaga bisnis dimana tujuannya memperoleh keuntungan dan menjadi lembaga *non-profit* yang bertujuan tidak memperoleh keuntungan (Ryandono & Wahyudi, 2018).

Sedangkan, fungsi utama perbankan syariah adalah sebagai *mediasi* bidang keuangan atau pihak perantara antara pihak yang kelebihan dana (*surplusfund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*difisit fund*). Selain itu bank juga memiliki fungsi penyedia layanan jasa, seperti transfer, *inkaso*, *kliring*, dan sebagainya (Soemitra, 2015). Ikit (2015) menjelaskan fungsi bank syariah dilihat dari konsep operasional bank syariah kegiatan usahanya lebih luas dari bank konvensional, yang membedakan bank syariah dalam bidang sektor keuangan atau sektor riil

adalah fungsinya sebagai manajer investasi, investor, jasa layanan, dan sosial, lebih rincinya sebagai berikut:

a. Fungsi manajer investasi

Pada fungsi ini, bank syariah sebagai manajer investasi atau pihak yang mengelola dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) yang menghimpun dananya di bank menggunakan prinsip *mudharabah* (bagi hasil), jumlah bagi hasil yang diterima *shahibul maal* tergantung pada hasil usaha yang diperoleh oleh bank syariah dalam mengelola dana tersebut. Sebagai pihak pengelola dana ini sangat dipengaruhi oleh keahlian, kehati-hatian, dan profesionalisme dari bank syariah (Ikit, 2015).

b. Fungsi investor

Fungsi ini bank syariah sebagai investor (pemilik dana) dimana dalam menanamkan dananya bank syariah harus menerapkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, yaitu prinsip bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*), prinsip *ujroh* (*ijarah dan IMBT*), dan prinsip jual beli (*murabahah, salam, dan istishna*). Selain itu bank syariah dalam menanamkan dananya tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor-sektor yang produktif, dan memiliki risiko yang sangat minim. Tujuan dari penyaluran dana adalah dapat menangani penyaluran dana, menerima pendapatan, dan kualitas aktiva produktif yang sangat baik maka diperlukan juga keahlian dan profesionalisme, karena hasil yang diperoleh dalam penyaluran dana akan dibagikan kepada *shahibul maal* (Ikit, 2015).

c. Fungsi jasa layanan

Dalam fungsi ini, bank syariah memberikan jasa layanan *kliring*, transfer, *inkaso*, pembayaran gaji, pembayaran listrik, dan sebagainya. yang membedakan bank syariah dalam fungsi ini adalah setiap jasa layanan yang diberikan bank syariah memiliki prinsip syariah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Prinsip *wakalah*: jasa transfer, *inkaso*, *kliring*, dan layanan *letter of credit*.
- 2) Prinsip *wadi'ah yad amanah*: menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga.
- 3) Prinsip *kafalah*: memberikan layanan bank garasi.
- 4) Prinsip *sharf*: memberikan layanan penukaran uang.

Pendapatan operasional lainnya diperoleh bank syariah dari menawarkan jasa keuangan lainnya, pendapatan ini tidak termasuk perhitungan pembagian bagi hasil.

#### d. Fungsi sosial

Konsep operasional bank syariah mengharuskan bank-bank syariah memberikan pelayanan sosial sesuai dengan prinsip Islam. Mekanisme dalam fungsi ini bank syariah harus memegang amanah dan bertanggung jawab dalam menerima Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) atau dana kebajikan lainnya dan bank syariah harus menyalurkan kembali kepada pihak yang berhak menerimanya. Bank syariah juga harus membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas pemegang amanah. Maka dari

itu, fungsi ini menjadi pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional (Ikit, 2015).

### 2.1.3 Produk Operasional Bank Syariah

Bank syariah memiliki sistem operasional dimana *shahibul maal* (pemilik dana) menghimpun dananya tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi untuk mendapatkan bagi hasil, kemudian dana dari *shahibul maal* disalurkan kembali kepada yang membutuhkan dana dengan perjanjian pembagian bagi hasil sesuai kesepakatan. Penggunaan sistem bagi hasil ini lah yang akan membentuk kebersamaan dalam menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha. Pengembangan produk bank syariah berlandaskan prinsip-prinsip syariah (Wangawidjaja, 2012).

Muhamad (2016) menegaskan bahwa produk bank syariah dikembangkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

#### 1. Produk penghimpunan dana

##### a. Prinsip *wadiah*

*Wadiah* adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila nasabah tersebut membutuhkan dan pihak bank bertanggung jawab atas pengembalian dana titipan tersebut. *Wadiah* dibagi menjadi dua, yaitu:

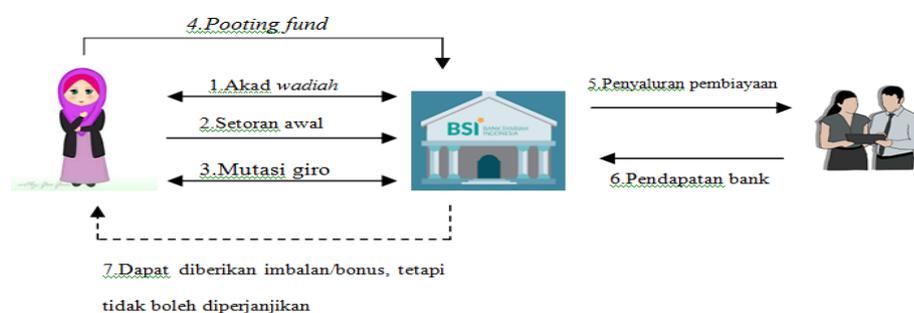
- 1) *Wadiah yad-dhomanah*, penerima titipan dapat memanfaatkan dana yang dititipkan dan keuntungannya milik penerima titipan. Contoh produk di bank syariah adalah tabungan dan giro.

- 2) *Wadiah yad-amanah*, penerima titipan tidak boleh memanfaatkan dana titipan. Contoh produk di bank syariah adalah *save deposit box* (SDB).

Adapun ketentuan-ketentuan pada prinsip ini, sebagai berikut:

- Pemilik dana tidak dijanjikan imbalan karena keuntungan atau kerugian akibat penyaluran dana menjadi hak milik bank syariah.
- Bank syariah wajib membuat akad pembukaan rekening
- Ketentuan lainnya pada produk tabungan dan giro selagi tidak bertentangan dengan prinsip syariah

Skema prinsip wadiah pada produk giro



Gambar 2. 1 Skema kerja giro dengan prinsip *al-wadiah*.

Sumber: Muhamad (2016)

#### b. Prinsip *mudharabah*

Dalam prinsip ini, nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) sedangkan bank syariah sebagai *mudharib* yang mengelola dananya, keuntungan dari

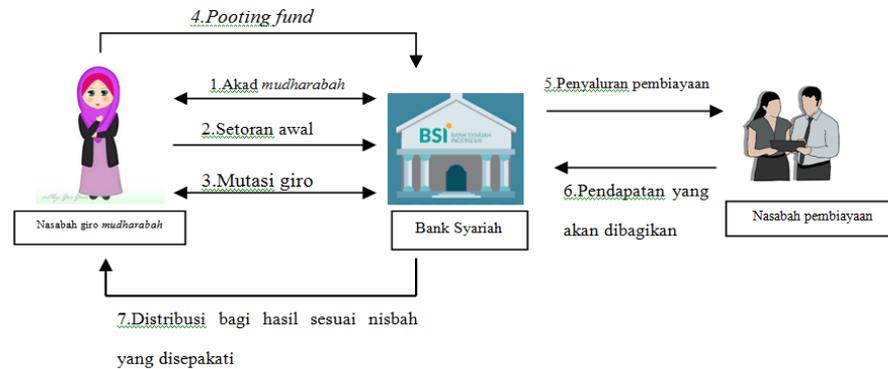
penyaluran dana tersebut dibagi antara *shahibul maal* dan *mudharib* sesuai *nisbah* yang ditentukan sedangkan kerugian dari penyaluran dana tersebut ditanggung *mudharib*. Prinsip *mudharabah* dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

1) *Mudharabah mutlaqah*

Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa produk tabungan dan deposito, oleh karena itu terdapat dua jenis produk penghimpunan dana yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Dalam prinsip ini, tidak ada pembatasan atau tidak terikat bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun.

Ketentuan umum:

- Bank syariah wajib memberitahukan kepada pemilik dana (*shahibul maal*) terkait *nisbah* dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan serta risiko yang ditimbulkan pada penyimpanan dana, yang harus dicantumkan dalam akad.
- Untuk tabungan *mudharabah*, bank syariah memberikan bukti kepemilikan berupa buku tabungan dan ATM. Untuk deposito *mudharabah*, bank syariah memberikan bukti kepemilikan berupa sertifikat atau tanda penyimpanan deposito kepada deponan.
- Terkait waktu pengambilan dananya pada tabungan *mudharabah* dapat diambil setiap saat oleh pemilik dana tetapi tidak diperkenankan mengalami saldo negatif.
- Sedangkan pada deposito *mudharabah* dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang sudah disepakati diawal akad.



Gambar 2. 2 Skema kerja giro dengan prinsip *al-mudharabah*.

Sumber: Muhamad (2016)

## 2) *Mudharabah muqoyadah on balance sheet*

Jenis *mudharabah muqoyadah on balance sheet* merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) dimana pemilik dana (*shahibul maal*) dapat menetapkan syarat tertentu yang wajib dipatuhi oleh bank syariah. Karakteristik jenis ini adalah sebagai berikut:

- Pemilik dana (*shahibul maal*) wajib menetapkan syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank syariah.
- Bank syariah wajib memberitahukan terkait nisbah dan tata cara pembagian keuntungan kepada *shahibul maal*.
- Sebagai tanda bukti kepemilikan, bank syariah memberikan bukti simpanan khusus dan memisahkan dari rekening lainnya.
- Untuk deposito *mudharabah*, bank syariah wajib memberikan sertifikat atau tanda bukti kepemilikan deposito kepada deposan.

## 3) *Mudharabah muqoyadah off balance sheet*

*Mudharabah muqoyadah off balance sheet* merupakan jenis *mudharabah* yang penyaluran dananya langsung kepada pengguna dana atau pelaksana usahanya, bank syariah bertindak sebagai perantara yang mempertemukan antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pelaksana usaha. *Shahibul maal* dapat menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank syariah dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai. Jenis *mudharabah* ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- Sebagai tanda bukti kepemilikan, bank syariah menerbitkan bukti simpanan khusus.
- Bank syariah wajib memisahkan dana dari rekening lainnya.
- Pada simpanan khusus ini dicatat pada pos tersendiri dalam rekening administratif.
- Dana simpanan ini harus langsung disalurkan kepada pihak yang diperintahkan oleh *shahibul maal*.
- Bank syariah menerima imbalan atas jasa mempertemukan kedua pihak, sedangkan yang menerima nisbah bagi hasil adalah pemilik dana dan pelaksana usaha.

Jenis produk di bank syariah yang menggunakan prinsip *mudharabah* terdapat tiga jenis produk yaitu produk giro, tabungan, dan deposito.



Gambar 2. 3 Skema prinsip *al-mudharabah*.

Sumber: Muhamad (2016)

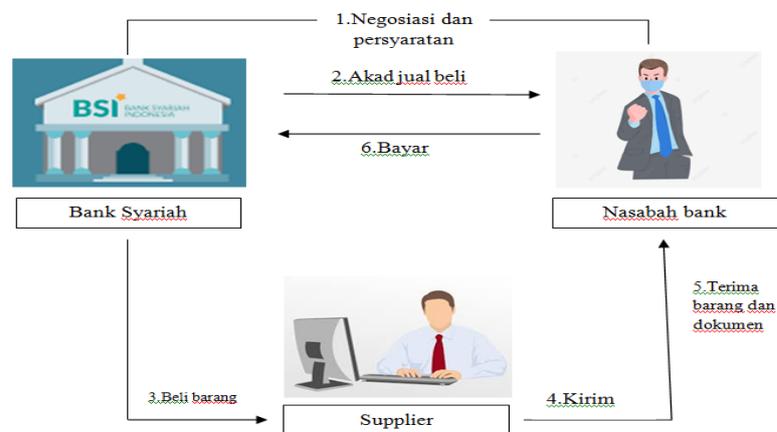
## 2. Produk penyaluran dana

### a. Prinsip jual beli

Ciri umumnya adalah terdapat barang yang diperjualbelikan dan perpindahan kepemilikan barang tersebut. Keuntungan yang diperoleh bank syariah ditentukan di depan dan menjadi harga jual barang. Pada prinsip ini dikembangkan pada bentuk pembiayaan sebagai berikut:

#### 1) *Pembiayaan murabahah*

*Pembiayaan murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dengan menyebutkan jumlah keuntungannya. Dalam pembiayaan ini barang diserahkan segera setelah akad dan pembayarannya dilakukan secara tangguh.



Gambar 2. 4 Skema Kerja prinsip *murabahah*.

Sumber: Muhamad (2016)

## 2) *Pembiayaan salam*

Pembiayaan ini berupa pembiayaan talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli barang atau jasa dengan pembayaran dimuka sebelum barang atau jasa tersebut diantarkan atau terbentuk. Dalam transaksi ini harus jelas dalam kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang tersebut. Biasanya pembiayaan digunakan pada sektor pertanian.

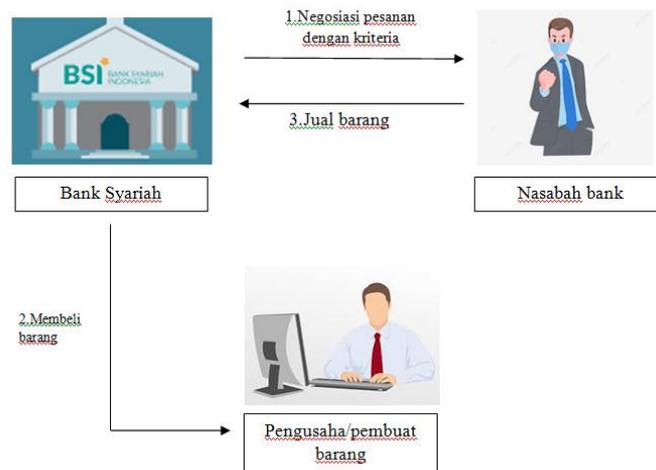


Gambar 2. 5 Skema kerja prinsip salam.

Sumber: Muhamad (2016)

### 3) *Pembiayaan istishna*

Pembiayaan ini berupa pembiayaan talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang atau jasa dengan pembayaran dimuka atau bisa cicilan beberapa kali pembayaran. Dengan spesifikasi barang yang pesan harus jelas dalam jenis, macam, ukuran, mutu, dan jumlahnya. Pembiayaan ini diterapkan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.



Gambar 2. 6 Skema kerja prinsip *istishna*.

Sumber: Muhamad (2016)

b. Prinsip sewa

1) *Ijarah*

Pembiayaan *ijarah* adalah transaksi sewa menyewa barang antara bank syariah dengan nasabah penyewa, setelah masa sewa berakhir maka barang sewaan dikembalikan kepada bank syariah

2) *Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)*

Pembiayaan IMBT adalah transaksi sewa menyewa barang antara bank syariah dengan nasabah penyewa yang diikuti janji bahwa pada saat yang ditentukan atau biasanya diakhir masa sewa ada perpindahan kepemilikan barang sewa tersebut ke nasabah penyewa.

c. Prinsip bagi hasil

1) *Mudharabah*

Pembiayaan ini berupa kerja sama dimana *shahibul maal* memberikan dana 100% kepada *mudharib* yang memiliki keahlian. Bank syariah sebagai penyandang dana (*shahibul maal*), dan nasabah sebagai pengelola usaha (*mudharib*). Ketentuan pada pembiayaan *mudharabah* adalah:

- Jumlah modal yang diserahkan nasabah harus tunai dan bila dicicil harus ada kejelasan dan disepakati bersama.
  - Hasil usaha bersih dibagi sesuai nisbah yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah pengelola usaha.
  - Kerugian atas usaha yang dikelola menjadi tanggung jawab bank syariah selaku pemilik dana kecuali kerugian karena kelalaian dan penyimpangan pihak pengelola usaha, kecurangan, dan penyalahgunaan dana.
  - Bank syariah selaku pemilik dana berhak melakukan pengawasan atas pekerjaan namun tidak berhak mencampuri urusan usaha nasabah.
- 2) *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan diawal.

### 3. Produk jasa

- a. *Al-Hiwalah* (alih utang-piutang), adalah transaksi pengalihan utang piutang dimana bank syariah membantu *supplier* mendapatkan modal tunai untuk melanjutkan produksinya. Bank syariah mendapat imbalan atas jasa pemindahan piutang.
- b. *Rahn* (gadai)
- c. *Al-Qardh*
- d. *Kafalah*
- e. *Wakalah*

#### 2.1.4 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Ascarya (2007) menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan sistem operasional anti bunga karena di dalam Islam dilarang mendekati riba, akan tetapi bank syariah menggunakan prinsip sesuai dengan syariah. Dimana imbalan yang diterima berupa bagi hasil yang nisbahnya telah disepakati diawal akad.

**Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah**

Keterangan	Bank Konvensional	Bank Syariah
Fungsi dan kegiatan bank	Intermediasi, jasa keuangan	Intermediasi, investor, jasa keuangan, sosial
Mekanisme dan objek usaha	Tidak antiriba dan antimaysir	Antiriba dan antimaysir
Prinsip dasar operasi	- Bebas nilai (prinsip materialis) - Uang sebagai komoditi - Bunga	- Tidak bebas nilai (prinsip syariah) - Uang sebagai alat tukar dan bukan komoditi - Bagi hasil, jual beli, dan sewa
Prioritas pelayanan	Kepentingan pribadi	Kepentingan publik
Orientasi	Keuntungan	Tujuan sosial ekonomi Islam, keuntungan

Bentuk	Bank komersial	Bank komersial, bank pembangunan, bank <i>universal</i> atau <i>multi-purpose</i>
Evaluasi nasabah	Kepastian pengembalian pokok dan bunga ( <i>creditworthiness</i> dan <i>collateral</i> )	Lebih hati-hati karena partisipasi dalam risiko
Hubungan nasabah	Terbatas debitor-kredito	Erat sebagai mitra usaha
Sumber likuiditas jangka pendek	Pasar uang, bank sentral	Pasar uang syariah, bank sentral
Pinjaman yang diberikan	Komersial dan nonkomersial, berorientasi laba	Komersial dan nonkomersial, berorientasi laba dan nirlaba
Lembaga penyelesaian sengketa	Pengadilan, arbitase	Pengadilan, badan arbitase syariah nasional
Risiko usaha	- Risiko bank tidak terkait langsung dengan debitur, risiko debitur tidak terkait langsung dengan bank - Kemungkinan terjadi <i>negative spread</i>	- Dihadapi bersama antara bank dan nasabah dengan prinsip keadilan dan kejujuran - Tidak mungkin terjadi <i>negative spread</i>
Struktur organisasi pengawas	Dewan komisaris	Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional
Investasi	Halal/haram	Halal

Sumber: Ascarya (2007)

## 2.2 Elektronik Banking

Perkembangan perbankan di Indonesia saat ini memberikan penawaran yang sangat beragam dan semakin memberikan kemudahan dalam bertransaksi, termasuk layanan *electronic banking (e-banking)*. *E-banking* adalah layanan informasi perbankan yang untuk mempermudah nasabah untuk memperoleh

informasi rekening, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan dengan mudah melalui media elektronik seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Electronic Data Capture (EDC)/Point Of Sales (POS)*, *Internet banking*, *SMS Banking*, *mobile banking*, *e-commerce*, *phone banking*, dan *video banking* (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Pemanfaatan *e-banking* dapat menghemat waktu nasabah tanpa harus datang atau mengantri di bank karena dengan menggunakan *e-banking* dapat melakukan transaksi perbankan di mana dan kapan pun melalui jaringan elektronik seperti *smartphone*, internet, dan ponsel secara mudah (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Otoritas Jasa Keuangan (2015) menjelaskan produk layanan *e-banking* lebih rinci sebagai berikut:

a. *Automatic Teller Machine (ATM)*

*Automatic Teller Machine (ATM)* atau Anjungan Tunai Mandiri adalah suatu terminal atau mesin komputer yang terhubung dengan jaringan komunikasi suatu bank, dimana mesin tersebut disediakan untuk melakukan transaksi keuangan seperti penarikan tunai, setoran tunai, cek saldo, ganti PIN, ataupun transfer uang secara mandiri tanpa bantuan dari *teller* ataupun petugas bank lainnya. Beberapa bank menyediakan tiga tipe mesin ATM, yaitu mesin ATM yang hanya melayani transaksi nontunai, mesin ATM yang melayani transaksi penyetoran uang tunai yang disebut *Cash Deposit Machine (CDM)*, dan mesin ATM yang dapat melakukan kedua transaksi tersebut. Mesin ATM memiliki fitur layanan yang dapat melakukan berbagai transaksi keuangan seperti penarikan tunai, setoran

tunai, transfer antar bank atau bank lain, informasi saldo, ganti PIN ATM, pembayaran tagihan kartu kredit, tagihan listrik, pembelian pulsa, dan sebagainya (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).



Gambar 2. 7 Mesin ATM.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2015)

b. *Electronic Data Capture (EDC)*

*Electronic Data Capture (EDC)* adalah suatu terminal atau mesin yang terhubung jaringan komputer suatu bank yang dapat digunakan untuk bertransaksi menggunakan kartu kredit/debit/prabayar di sebuah toko atau *merchant*. Mesin ini terdiri dari alat pembaca informasi pada pita magnetis kartu (*card's magnetic stripe*) atau *chip*, tombol menu dan angkat untuk memasukan PIN, jenis transaksi, dan nilai transaksi, layar pada mesin EDC digunakan untuk melihat jenis dan nilai transaksi, terdapat printer untuk mencetak bukti transaksi. Fitur dari mesin EDC sebagai berikut:

- Untuk bertransaksi di sebuah toko atau *merchant*, karena banyak toko yang sudah menggunakan mesin EDC ini.

- Pembayaran telepon, listrik, tiket pesawat, pulsa, dan transaksi lainnya.
- Pembayaran parker, tol, alat transportasi lainnya, selain menggunakan mesin EDC yang digesek untuk pembayaran ini bisa menggunakan mesin EDC yang digunakan dengan cara menempelkan kartu pada mesin (*card tapping*).



Gambar 2. 8 Mesin EDC.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2015)

### c. *Internet Banking*

*Internet banking* adalah suatu layanan perbankan yang digunakan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Kegiatan perbankan ini memanfaatkan teknologi internet untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui *website* milik bank. Perangkat yang dapat digunakan nasabah untuk mengakses *internet banking* dapat menggunakan komputer desktop, laptop, tablet, atau *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank tersebut. Fitur layanan *internet banking* antara lain:

- Informasi umum rekening tabungan/giro, rekening deposito, dan kartu kredit.
- Informasi mutasi rekening.
- Transfer dana antar sesama bank maupun bank lain.
- Pembelian pulsa, tiket.
- Penempatan deposito.
- Layanan informasi seperti suku bunga dan kurs.
- Dan pembayaran seperti pembayaran telepon, listrik, air, internet, kabel TV, asuransi, dan sebagainya.



Gambar 2. 9 *Internet banking*.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2015)

#### d. *SMS Banking*

*SMS Banking* adalah suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon *selular/handphone* dengan menggunakan media *Short Message Service (SMS)*. Fitur *SMS Banking* antara lain:

- Layanan informasi seperti saldo, mutasi, rekening, tagihan kartu kredit, dan suku bunga.
- Layanan transaksi seperti transfer sesama bank atau antar bank lain, pembayaran tagihan listrik, pajak, air, asuransi, kartu kredit, internet, pembelian pulsa, tiket dan sebagainya.



Gambar 2. 10 SMS banking.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2015)

#### e. Mobile Banking

*Mobile Banking* adalah suatu layanan perbankan yang melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan ini dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada *Subscriber Identity Module (SIM) Card*, *Unstructured Supplementary Service Data (USSD)*, atau melalui aplikasi yang dapat diunduh di ponsel nasabah. Dibandingkan dengan *SMS Banking*, *Mobile Banking* lebih menawarkan kemudahan kepada nasabah yang tidak perlu mengingat format pesan SMS dan nomor tujuan *SMS Banking*. Fitur layanan *mobile banking* antara lain:

- Layanan informasi seperti saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga, dan lokasi cabang atau ATM terdekat.
- Layanan transaksi seperti transfer ke sesama bank atau antar bank lain, pembayaran tagihan (listrik, pajak, air, kartu kredit, internet, asuransi), pembelian (pulsa, tiket), dan sebagainya.



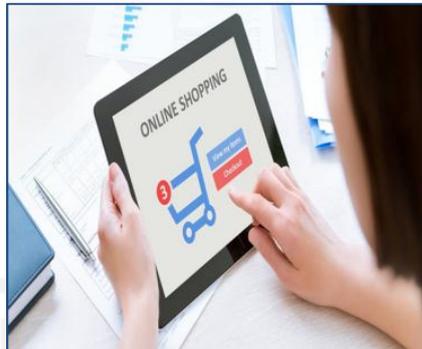
Gambar 2. 11 *mobile banking*.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2015)

*f. Electronic Commerce (e-Commerce)*

Perdagangan elektronik atau *E-commerce* adalah layanan perbankan dalam penyebaran, pembelian, pemasaran barang, penjualan, dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi agar pembeli dan penjual dapat melakukan transaksi secara online. Fitur layanan *e-commerce* antara lain:

- Masyarakat dapat melakukan jual beli.
- Pembayaran yang dilakukan pada saat transaksi secara online dapat menggunakan kartu debit, kredit, atau menggunakan alat pembayaran lainnya.



Gambar 2. 12 *e-commerce*.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2015)

*g. Phone Banking*

*Phone banking* adalah layanan perbankan yang digunakan untuk bertransaksi atau mendapatkan informasi lewat telepon dengan menghubungi nomor layanan pada bank. Layanan ini merupakan perkembangan dari teknologi *call center*. Fitur layanan *phone banking* antara lain:

- Informasi perbankan seperti informasi suku bunga, kurs, lokasi ATM, info produk, dan kantor cabang.
- Transaksi perbankan seperti informasi saldo, telepon pasca bayar, pembayaran tagihan listrik, kartu kredit, pemindahbukuan, transfer antar bank, pembelian isi ulang pulsa, mutasi rekening, data nasabah, dan perubahan PIN.



Gambar 2. 13 *phone banking*.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2015)



## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data umum**

##### **3.1.1 Sejarah Bank Syariah Indonesia**

Bank Syariah Indonesia adalah bentuk entitas dari gabungan ketiga bank yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) yang diresmikan dan mulai beroperasi pada tanggal 01 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Dari penggabungan tiga bank ini diharapkan mempercepat dan meningkatkan ekonomi syariah di Indonesia. Selain itu, Bank Syariah Indonesia mempunyai konsep melakukan pemerataan ekonomi di Indonesia melalui zakat, *infaq*, sedekah, dan *wakaf* (Bank Syariah Indonesia, 2021).

##### **3.1.2 Profil BSI KK Yogyakarta UII**

Nama : Bank Syariah Indonesia KK Yogyakarta UII

Alamat : Gedung FTSP, UII, Krawitan, Umbulmartani, Ngemplak,  
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Telpon : (0274) 898549

Website : [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

##### **3.1.3 Visi dan Misi**

###### 1) Visi BSI

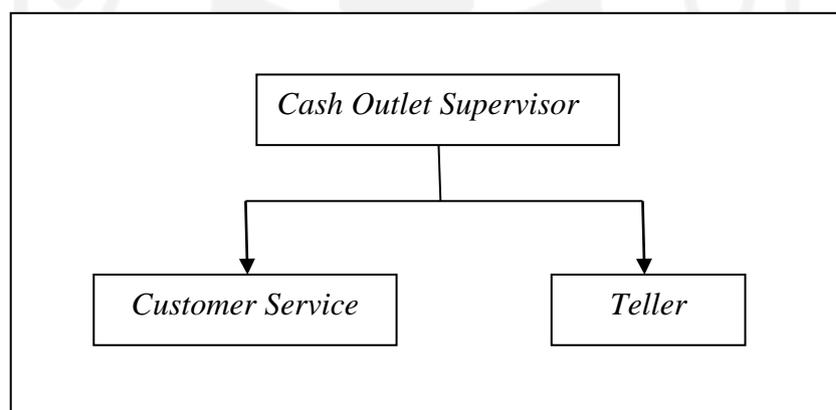
“Top 10 Global Islamic Bank”

Menciptakan bank syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

## 2) Misi BSI

- a. memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b. menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- c. menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

### 3.1.4 Struktur Organisasi BSI KK Yogyakarta UII



Gambar 3. 1 Struktur organisasi BSI Kantor Kas Yogyakarta UII.

Sumber: Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta UII (2021)

## 3.2 Data Khusus

Bagian ini akan menjawab dua tujuan magang yakni: 1) mampu mengetahui fasilitas *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia, 2) mampu mengetahui penerapan *mobile banking*

pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

### **3.2.1 Fasilitas *Mobile Banking***

#### **a. BSI *Mobile***

Bank Syariah Indonesia *Mobile* merupakan salah satu saluran distribusi yang digunakan untuk mengakses rekening nasabah melalui *smartphone* menggunakan jaringan teknologi 3G/4G dan Wifi yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia, dapat di *install* pada *playstore* atau *appstore*. BSI *Mobile* memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi, beribadah, dan berbagi melalui fitur layanan yang dikembangkan oleh bank tersebut. Setelah diumumkan secara resmi pada tanggal 01 Februari 2021 Bank Syariah Indonesia mulai merilis BSI *Mobile* dengan pembaruan fitur dan informasi notifikasi, sampai saat ini BSI terus melakukan perbaikan sistem transaksi perbankan.

#### **b. Fitur dan layanan BSI *Mobile***

Perkembangan fitur pada BSI *Mobile* cukup modern dan lengkap, serta bertambahnya fitur-fitur yang terbaru membuat nasabah semakin tertarik untuk menggunakan BSI *Mobile*. Lebih rincinya fitur BSI *Mobile* sebagai berikut:

1. Info rekening, fitur ini memiliki fungsi untuk melihat semua informasi transaksi rekening di BSI *Mobile* seperti informasi saldo, daftar mutasi, tanggal mutasi, informasi portfolio, daftar transaksi terjadwal, dan registrasi notifikasi.

2. Transfer, fitur ini berfungsi untuk mengirim uang antar rekening Bank Syariah Indonesia (BSI) maupun rekening bank lain dengan cara transfer online ataupun transfer SKN (*kliring*). Selain itu pada fitur ini juga terdapat menu *QR Code Indonesian Standard* (QRIS) dan tarik tunai.
3. Pembayaran, fitur ini memiliki fungsi untuk melakukan transaksi pembayaran yang nasabah butuhkan seperti pembayaran PLN *postpaid*, telepon/HP/Telkom *pay*, akademik, institusi, tiket, asuransi, internet/TV kabel, *e-Commerce*, berbagi ziswaf, BPJS, haji dan umrah, Penerimaan Negara (MPN), PDAM, dan multi *payment*.
4. Pembelian, fitur ini memberikan layanan transaksi pembelian berbagai macam kebutuhan nasabah seperti voucher HP, PLN *Prepaid*, *E-money*, paket data, TOP UP (*e-money*, linkaja, layanan syariah linkaja, *Go-Pay*, *Paytren*, OVO, dan *ShopeePay*), *streaming* video dan musik (Genflik), *aqiqah*, kartu debit OTP, dan *voucher google pay*.
5. *QR Code Indonesian Standard* (QRIS), adalah layanan pembayaran digital menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia (BI). Pada fitur ini nasabah diberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi melalui scan QR yang tersedia.
6. E-mas, fitur ini memberikan kemudahan dalam pembelian emas dan gadai emas. Di dalam fitur ini memiliki dua menu yaitu:
  - E-mas, adalah layanan dari BSI *Mobile* yang fungsinya untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer, dan tarik fisik emas di aplikasi BSI *Mobile*.

- Gadai emas, fasilitas ini digunakan untuk memenuhi dana jangka pendek dan bukan untuk investasi.
7. Tarik tunai, fitur ini adalah layanan terbaru yang dimiliki BSI *Mobile* yang mempunyai fungsi untuk melakukan penarikan uang tunai direkening nasabah tanpa menggunakan kartu ATM.
  8. Favorit, fitur ini memiliki fungsi untuk menyimpan berbagai transaksi yang sering nasabah lakukan seperti transfer, pembelian, pembayaran, ziswaf, dan sebagainya.
  9. Layanan Islami atau Al Qur'an dan hikmah, fitur terbaru ini memberikan kemudahan nasabah untuk melakukan kegiatan Islami dengan menu di dalamnya, yaitu *Juz Amma*, *Juz Amma* per ayat, *Asmaul Husna*, dan hikmah. Selain itu pada fitur ini terdapat menu kalkulator qurban yang memudahkan nasabah dalam penghitungan harga hewan qurban.
  10. Berbagi-Ziswaf, fitur ini memberikan kemudahan nasabah untuk berbagi kepada yang membutuhkan seperti *infaq*, *wakaf*, warteg *mobile* (paket warteg *mobile*, paket nasi berkah), jadiberkah.id, kalkulator zakat, kitabisa, dompet dhuafa, zakat fitrah, *fidyah*, paket berbuka dan sahur, THR anak yatim, paket sembako, dan paket Quran *Braille*.
  11. Atm cabang, fitur ini memberikan informasi terkait lokasi ATM dan kantor cabang terdekat dari lokasi nasabah saat itu.
  12. Informasi atau menu bantuan, fitur ini digunakan untuk nasabah yang mempunyai pertanyaan atau kendala dapat akses langsung terhubung *call center* Bank Syariah Indonesia 14040 atau chat aisyah.

13. Jadwal shalat, fitur ini berfungsi untuk memberikan informasi waktu shalat, lokasi masjid terdekat, arah kiblat sesuai lokasi nasabah.
14. Buka rekening Bank Syariah Indonesi online, fitur ini berfungsi untuk melakukan pembukaan rekening baru secara online tidak harus ke kantor cabang.
15. *BSI Mobile keyboard*, fitur ini layanan terbaru yang ada di *BSI Mobile* berfungsi untuk bertransaksi perbankan tanpa keluar aplikasi.

**c. Keunggulan BSI Mobile**

Dilihat dari fitur-fitur yang tersedia, *BSI Mobile* mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- 1) Sahabat finansial, dengan berbagai fitur finansial yang tersedia di *BSI Mobile* lebih mempermudah untuk mengatur keuangan dan bertransaksi.
- 2) Sahabat spiritual, *BSI Mobile* memberi kemudahan untuk beribadah dengan layanan Islami yang tersedia di *BSI Mobile* seperti lokasi masjid, waktu shalat, dan arah kiblat serta adanya *Juz amma*.
- 3) Sahabat sosial, *BSI Mobile* memberikan kemudahan untuk berbagi dengan orang terdekat atau orang yang lebih membutuhkan dengan fitur berbagi-ziswaf.

### 3.2.2 Penerapan *mobile banking*

#### a. Cara aktivasi BSI *Mobile*

Dalam melakukan aktivasi BSI *Mobile*, terdapat beberapa persyaratan yang ditentukan oleh Bank Syariah Indonesia yang harus dipenuhi nasabah meliputi:

1. Nasabah sudah memiliki rekening yang terdaftar di Bank Syariah Indonesia (BSI).
2. Nasabah mempunyai aplikasi BSI *Mobile* dengan mengunduh aplikasi tersebut di *smartphone* android atau iOS di *playstore* atau *appstore*.
3. Memastikan nomor HP yang terdaftar di bank.
4. Nasabah harus mempunyai pulsa yang cukup untuk menelpon *call center* dan mengirim SMS aktivasi.
5. Memberikan informasi data diri seperti nomor telepon, nama lengkap, alamat lengkap, dan nama ibu kandung.

BSI *Mobile* dapat digunakan untuk bertransaksi setelah melakukan aktivasi, adapun beberapa cara untuk melakukan aktivasi pada BSI *Mobile* sebagai berikut:

- 1) Aktivasi BSI *Mobile* secara langsung setelah berhasil melakukan pembukaan rekening online.
- 2) Aktivasi BSI *Mobile* melalui chatbot Aisyah atau via *whatsapp business* yang disediakan Bank Syariah Indonesia di nomor 0815-8411-4040.
- 3) Aktivasi BSI *Mobile* melalui *call center* Bank Syariah Indonesia 14040.

- 4) Aktivasi BSI *Mobile* melalui fitur minta kode aktivasi pada BSI *Mobile* untuk nasabah yang nomor HP nya sudah terdaftar di Bank Syariah Indonesia.
- 5) Aktivasi BSI *Mobile* melalu kantor cabang Bank Syariah Indonesia terdekat dengan bantuan *customer servise*.

Langkah-langkah aktivasi BSI *Mobile* melalui *call center* Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

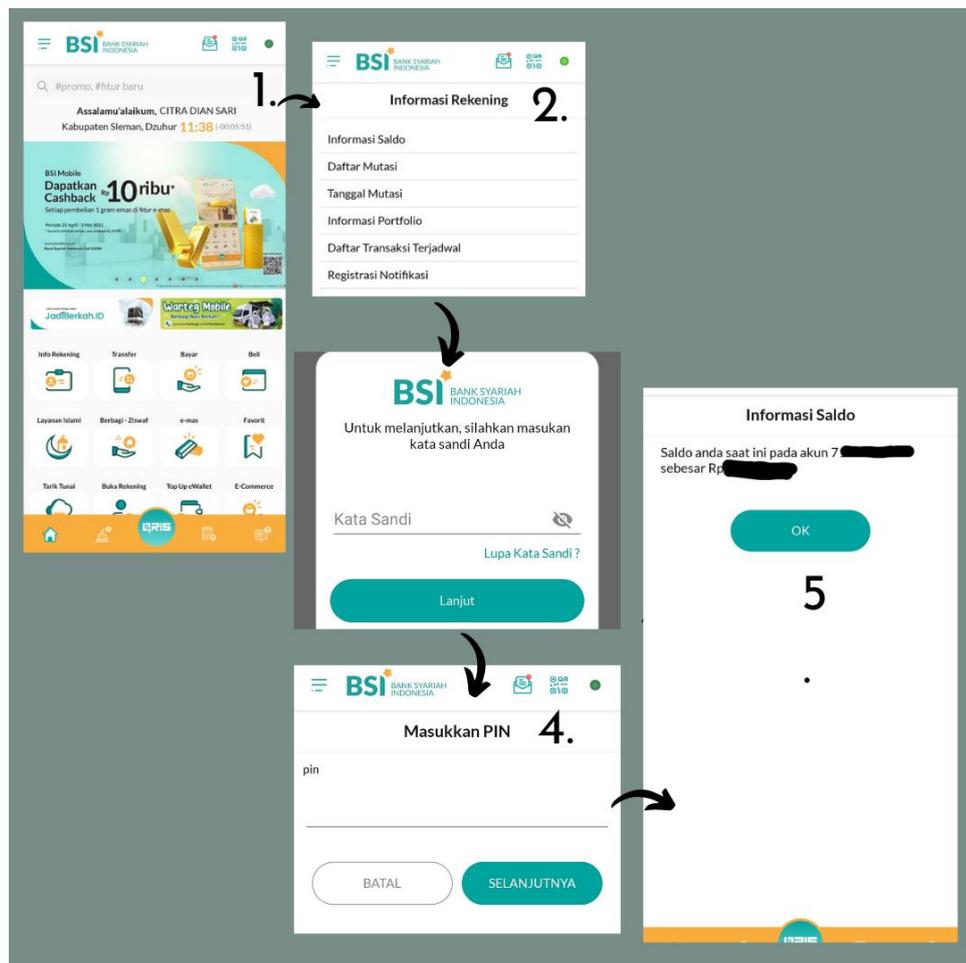
1. Untuk langkah pertama pada aktivasi BSI *Mobile* melalui *call center*, nasabah menghubungi *call center* Bank Syariah Indonesia di 14040, menggunakan telepon selular.
2. Bila sudah tersambung, buka keyboard angkat di telepon lalu tekan angka 2 untuk informasi layanan, lalu tekan angka 3 untuk informasi produk jasa, dan tekan angka 4 untuk informasi produk dan jasa lainnya. Pilih sesuai kebutuhan, lalu akan tersambung ke *customer service* Bank Syariah Indonesia. CS akan menanyakan informasi berupa nomor telepon, nama lengkap, alamat lengkap, dan nama ibu kandung.
3. Setelah telepon berhasil, CS akan memproses verifikasi data nasabah.
4. Bila verifikasi berhasil, kode aktivasi BSI *Mobile* akan dikirim melalui via SMS ke nomor HP nasabah.
5. Lalu aktivasi BSI *Mobile* menggunakan kode aktivasi tersebut dan pastikan pulsa nasabah tersedia.
6. BSI *Mobile* siap digunakan.

Langkah-langkah Aktivasi BSI *Mobile* melalui fitur minta kode aktivasi ulang di BSI *Mobile*:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengunduh aplikasi BSI *Mobile* di *playstore* atau *appstore*.
2. Lalu buka aplikasi tersebut, akan muncul pilihan “buka rekening” atau “sudah memiliki rekening”. Pilihlah sudah memiliki rekening.
3. Klik pada menu garis tiga yang berada di pojok kiri atas, lalu pilih menu minta kode aktivasi. Pastikan nomor ponsel nasabah terdaftar di Bank Syariah dan dapat digunakan untuk menerima SMS.
4. Kode aktivasi dikirim melalui SMS dan pastikan memiliki pulsa.
5. Kemudian, masukan kode aktivasi yang diterima pada fitur aktivasi. BSI *Mobile* sudah dapat digunakan.

**b. Proses transaksi penggunaan BSI *Mobile***

**1) Informasi saldo**



Gambar 3. 2 Proses transaksi fitur informasi saldo.

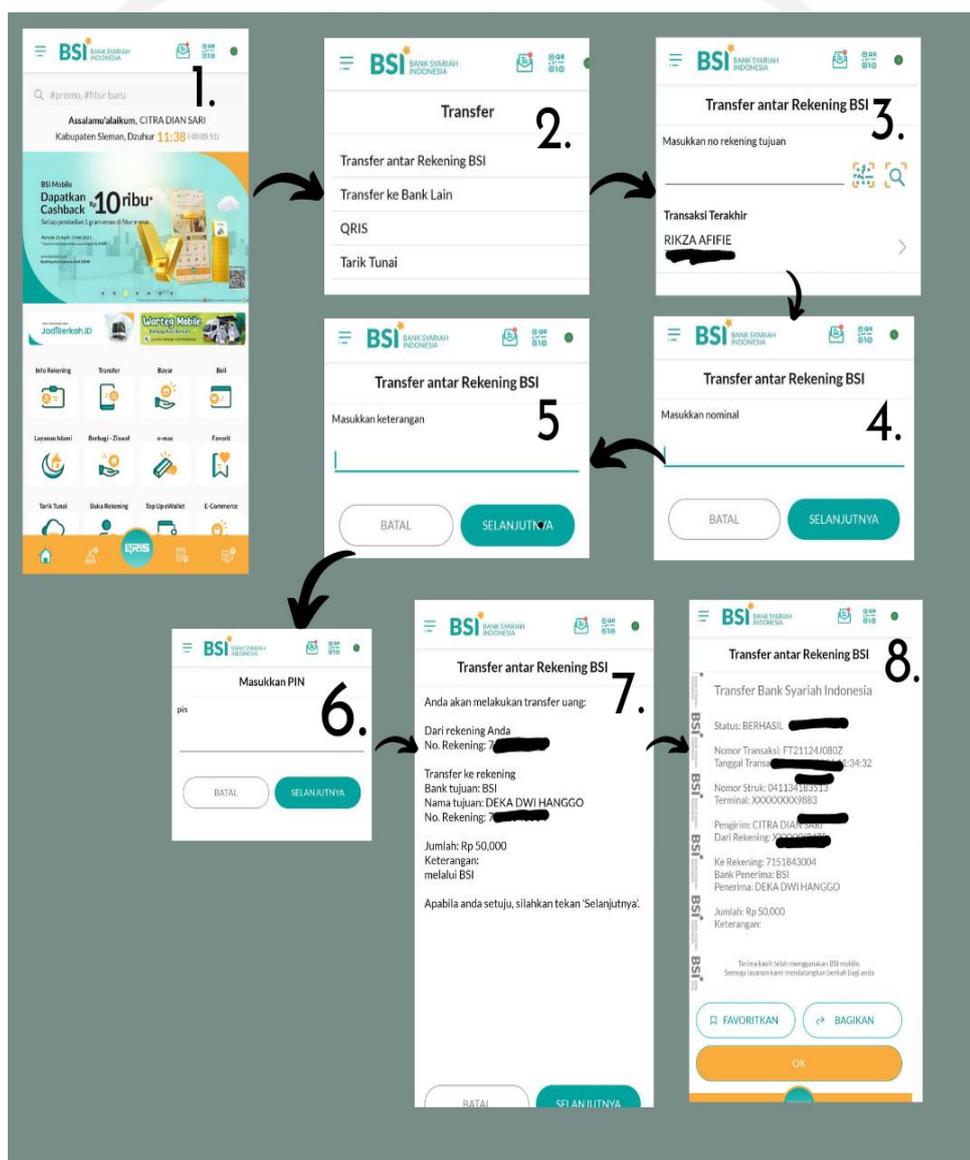
Sumber : Aplikasi BSI *Mobile* (2021)

Berdasarkan gambar 3.2 di atas mengenai proses mengetahui jumlah saldo direkening menggunakan BSI *Mobile*, berikut penjelasan lebih rincinya:

1. Untuk mengetahui informasi saldo yang pertama dilakukan adalah membuka aplikasi BSI *Mobile*. Lalu pilih menu informasi rekening.
2. Di dalam menu informasi rekening akan muncul beberapa pilihan, pilih informasi saldo.

3. Nasabah memasukkan kata sandi BSI *Mobile*.
4. Lalu masukan PIN *mobile banking*.
5. Informasi saldo nasabah akan muncul.

## 2) Transfer antar Bank BSI



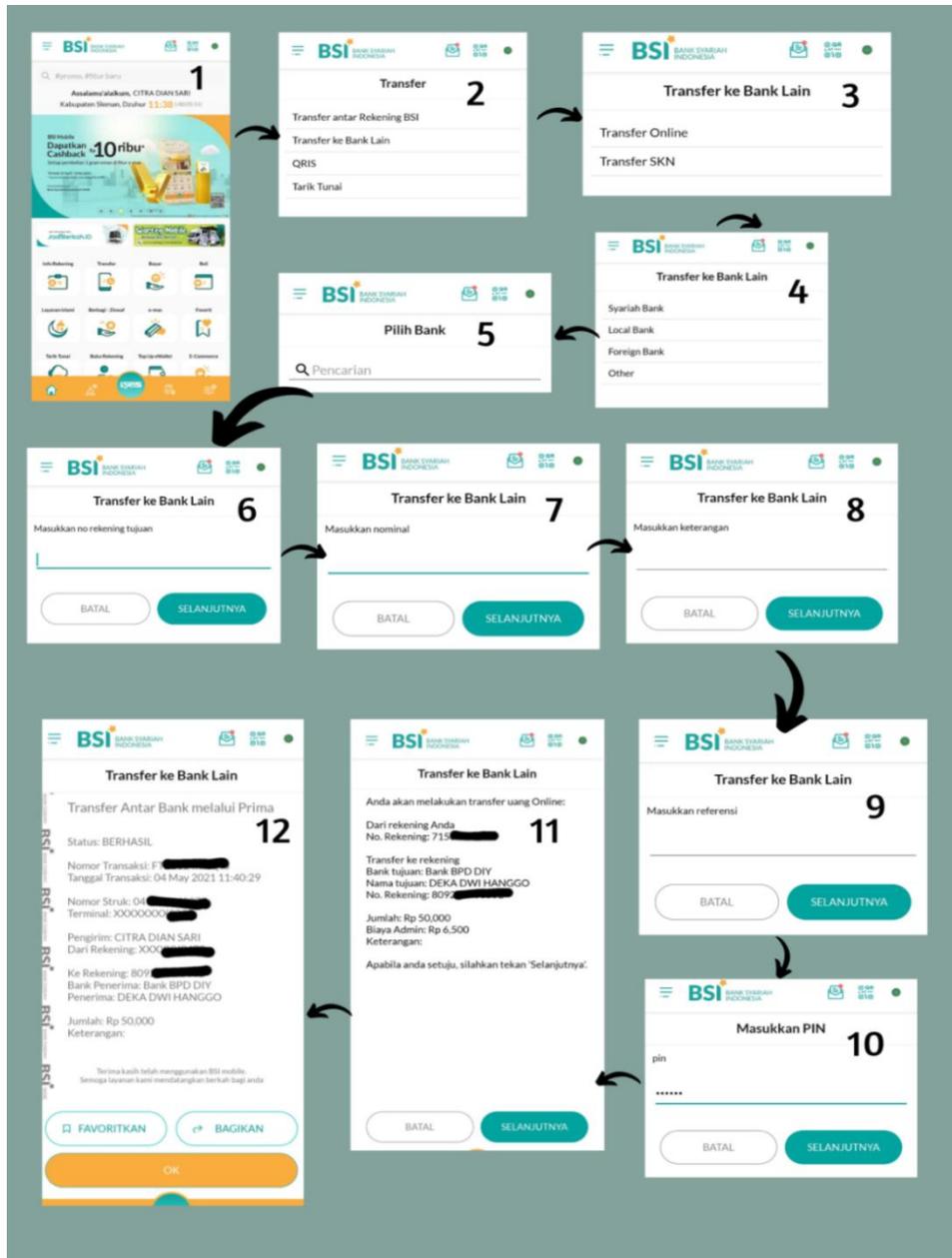
Gambar 3. 3 Proses transaksi transfer antar BSI.

Sumber: Aplikasi BSI *Mobile* (2021)

Berdasarkan gambar 3.3 di atas mengenai proses transfer ke sesama rekening Bank BSI dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan nasabah adalah membuka aplikasi BSI *Mobile*, lalu pilih menu transfer.
2. Pada menu transfer akan muncul beberapa pilihan, karena akan transfer ke sesama Bank BSI maka pilih “Transfer Antar Rekening BSI”.
3. Lalu masukan nomor rekening tujuan dengan benar. Beberapa nomor rekening yang pernah dimasukan akan tercatat pada transaksi terakhir, hal ini bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam mengisi nomor rekening tujuan.
4. Nasabah memasukan jumlah nominal yang akan ditransfer.
5. Lalu masukan PIN *mobile banking* dengan benar.
6. Kemudian akan muncul verifikasi data berupa nama rekening tujuan, nomor rekening tujuan, dan jumlah nominal. Teliti dengan benar data tersebut. Bila sudah benar, pilih selanjutnya.
7. Transfer antar rekening BSI berhasil.

### 3) Transfer ke Bank lain.



Gambar 3. 4 Proses transaksi antar Bank lain menggunakan BSI Mobile.

Sumber: Aplikasi BSI Mobile (2021)

Berdasarkan gambar 3.4 di atas mengenai proses transfer antar Bank lain menggunakan BSI Mobile, berikut langkah-langkahnya:

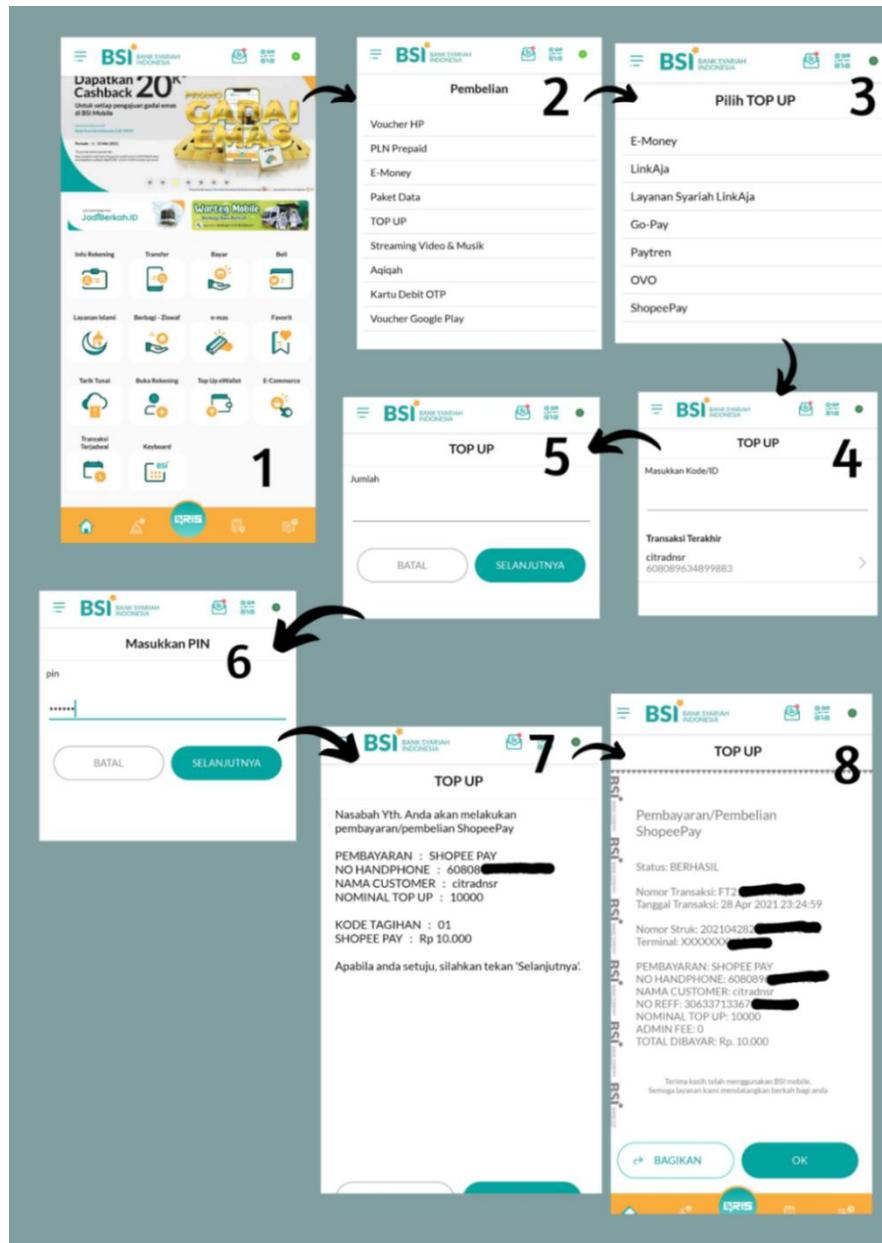
1. Langkah pertama yang dilakukan untuk transfer antar Bank lain adalah membuka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih menu transfer.
2. Pada menu transfer, akan muncul beberapa pilihan. Pilihlah “transfer antar Bank lain”.
3. Lalu pilih transfer online.
4. Akan muncul beberapa pilihan berupa *syariah Bank* (Bank Syariah), *Local Bank* (Bank konvensional yang terdapat di Indonesia), *Foreign Bank* (Bank asing), dan *Other*. Pilihlah sesuai jenis bank tujuan yang akan ditransfer.
5. Cari sesuai nama bank yang akan ditransfer.
6. Nasabah memasukkan nomor rekening tujuan dengan benar.
7. Lalu masukan jumlah nominal yang akan ditransfer.
8. Setelah itu masukan keterangan (*optional*).
9. Masukan referensi yang bersifat *optional*.
10. Nasabah memasukkan pin *mobile banking*.
11. Setelah itu akan muncul verifikasi data berupa bank tujuan, nama tujuan, nomor rekening tujuan, jumlah nominal, dan biaya admin. Teliti dengan benar, bila sudah benar pilih selanjutnya.
12. Transfer antar Bank lain berhasil. Biaya yang dikenakan untuk transfer ke bank lain sebesar Rp 6.500,00.

#### **4) Pembayaran akademik**

BSI *Mobile* mempunyai fitur pembayaran tagihan akademik, berikut langkah-langkah pembayaran tagihan akademik Universitas Islam Indonesia:

1. Buka aplikasi BSI *Mobile*, pilih menu bayar untuk pembayaran.
2. Akan muncul beberapa pilihan, pilih akademik.
3. Masukkan nama akademik dan nomor tagihan. Ketentuan untuk Universitas Islam Indonesia dalam pemilihan nama akademik sebagai berikut:
  - 9053-Universitas Islam Indonesia, untuk pembayaran PMB, KKN, wisuda, ijazah dan alumni, kerja praktik, dan remidi.
  - 9067-PYBW UII, untuk pembayaran SPP, caturdharma, dan registrasi mahasiswa baru.
4. Nasabah memasukan PIN *mobile banking*.
5. Verifikasi data dengan benar.

### 5) Pembelian TOP UP *shopeepay*



Gambar 3. 5 Proses transaksi pembelian TOP UP *shopeepay*.

Sumber: Aplikasi BSI *Mobile* (2021)

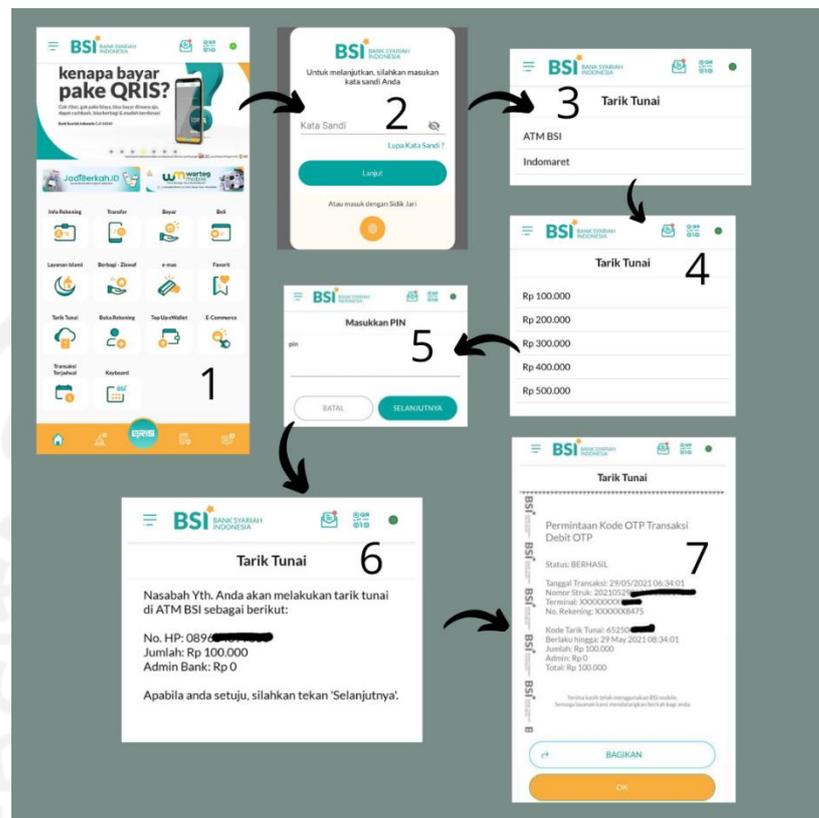
Berdasarkan gambar 3.5 di atas mengenai proses pembelian TOP UP *shopeepay* menggunakan BSI *Mobile*, berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuka aplikasi *BSI Mobile*, lalu pilih menu beli.
2. Pada menu pembelian terdapat beberapa pilihan, pilih menu TOP UP.
3. Setelah tu pilih *shopeepay*.
4. Nasabah memasukan kode/ID dari pihak shopee.
5. Lalu masukan jumlah nominal yang ingin di TOP UP ke *shopeepay*.
6. Masukan PIN *mobile banking*.
7. Akan muncul verifikasi data berupa nomor handphone, nama customer, dan nominal TOP UP. Bila data sudah benar, pilih selanjutnya.
8. Transaksi pembelian TOP UP *shopeepay* berhasil.

#### **6) Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM**

Untuk melakukan penarikan tunai tanpa kartu ATM menggunakan *BSI Mobile* mempunyai dua langkah sebagai berikut:

- a) Langkah pertama pada aplikasi *BSI Mobile*



Gambar 3. 6 penarikan tunai tanpa kartu ATM pada BSI *Mobile*.

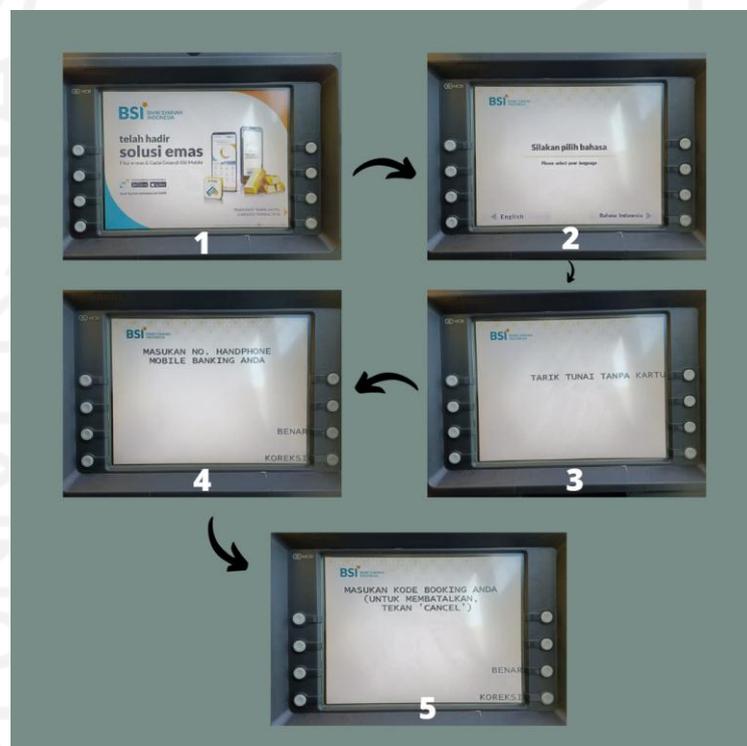
Sumber: Aplikasi BSI *Mobile* (2021)

Berdasarkan gambar 3.6 di atas mengenai penarikan tunai tanpa kartu ATM langkah pertama dilakukan pada aplikasi BSI *Mobile* terlebih dahulu, berikut langkah-langkahnya:

1. Langkah pertama buka aplikasi BSI *Mobile*, lalu pilih menu “tarik tunai”.
2. Nasabah memasukkan kata sandi.
3. Dalam penarikan tunai tanpa kartu ATM dapat dilakukan di ATM BSI dan Indomaret terdekat. Untuk penarikan di ATM BSI tidak dikenakan biaya, sedangkan di Indomaret dikenakan biaya sebesar Rp. 4.000,00 dan minimal belanja Rp. 10.000,00. Pilih sesuai tempat penarikan.

4. Nasabah memilih jumlah nominal yang ingin ditarik.
5. Masukan PIN *mbanking*.
6. Akan muncul verifikasi data, teliti jumlah nominal lalu tekan selanjutnya.
7. Kemudian akan muncul kode OTP.

b) Langkah kedua pada ATM BSI



Gambar 3. 7 pada ATM BSI.

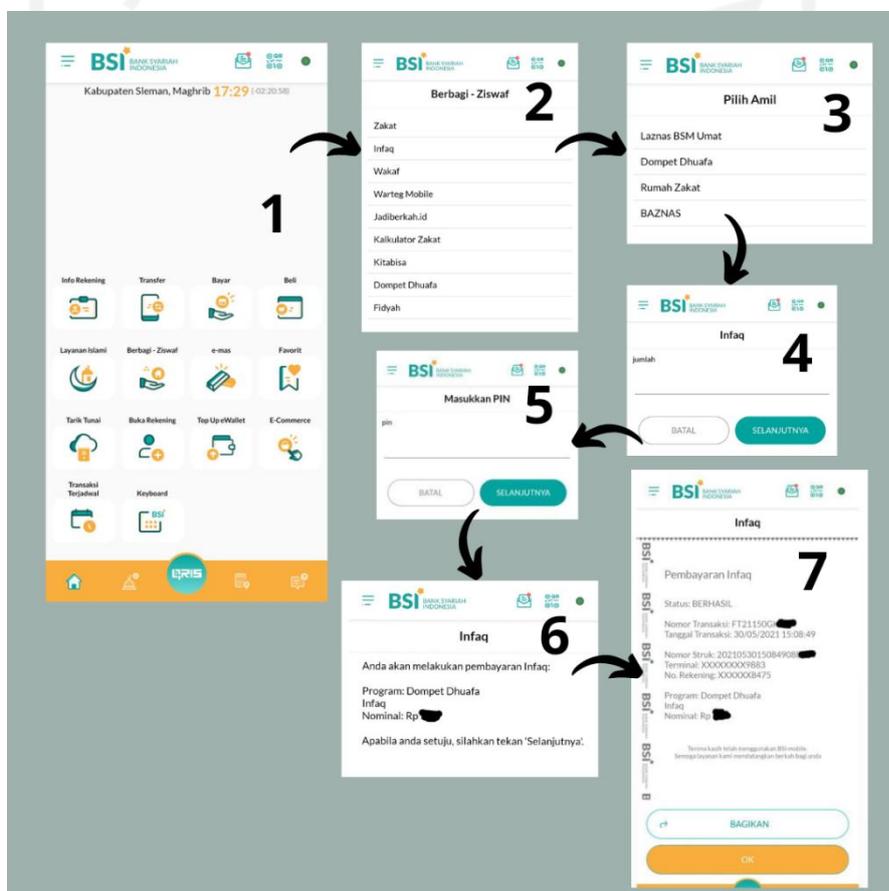
Sumber: ATM BSI (2021)

Berdasarkan gambar 3.7 di atas mengenai penarikan tanpa kartu ATM langkah kedua dilakukan di ATM BSI, berikut langkah-langkahnya:

1. Pada layar utama ATM BSI terdapat pilihan “transaksi tanpa kartu”.
2. Pilih bahasa yang ingin digunakan.

3. Lalu pilih tarik tunai tanpa kartu.
  4. Nasabah memasukan nomor *handphone* yang terdaftar pada *mobile banking*.
  5. Kemudian masukan kode transaksi yang ada di *BSI Mobile*, tekan benar.
- Lalu uang tunai akan keluar dari mesin ATM.

### 7) Infaq



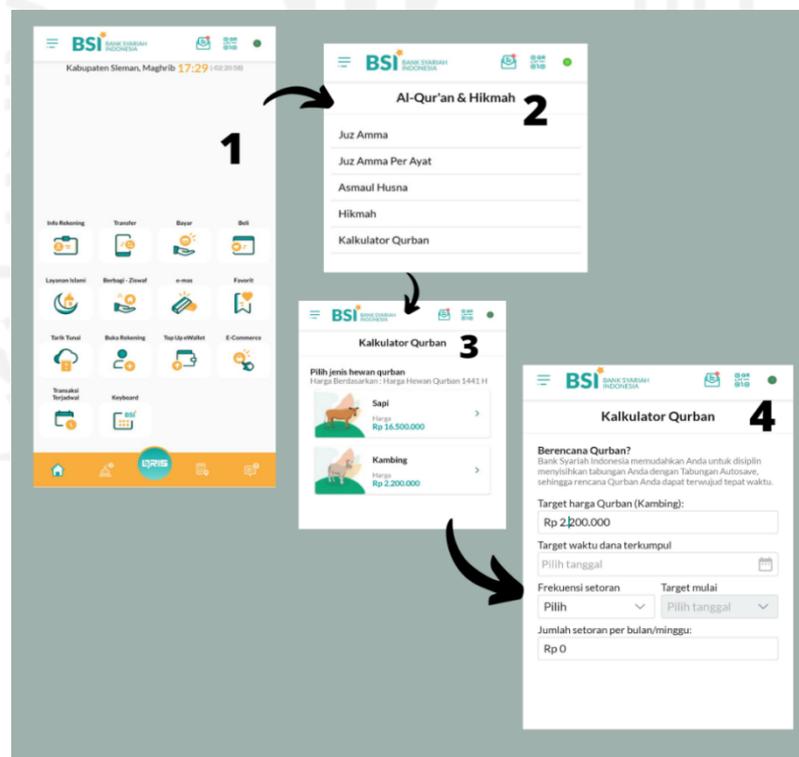
Gambar 3. 8 pembayaran *infaq*.

Sumber: Aplikasi *BSI Mobile* (2021)

Berdasarkan gambar 3.8 di atas mengenai pembayaran *infaq* menggunakan *BSI Mobile* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan pembayaran *infaq* dengan membuka aplikasi BSI *Mobile*, lalu pilih menu berbagi-ziswaf.
2. Pada menu berbagi-ziswaf terdapat beberapa pilihan seperti zakat, *infaq*, *wakaf*, warteg mobile, jadiberkah.id, kalkulator zakat, kitabisa. Dompot dhuafa, dan *fidyah*. Karena ingin melakukan pembayaran *infaq* maka pilih menu *infaq*.
3. Akan muncul pilihan amil, pilih sesuai yang diinginkan.
4. Nasabah memasukan jumlah nominal *infaq*.
5. Lalu masukan PIN *mobile banking*.
6. Verifikasi data dengan benar.
7. Pembayaran *infaq* berhasil.

## 8) Kalkulator qurban

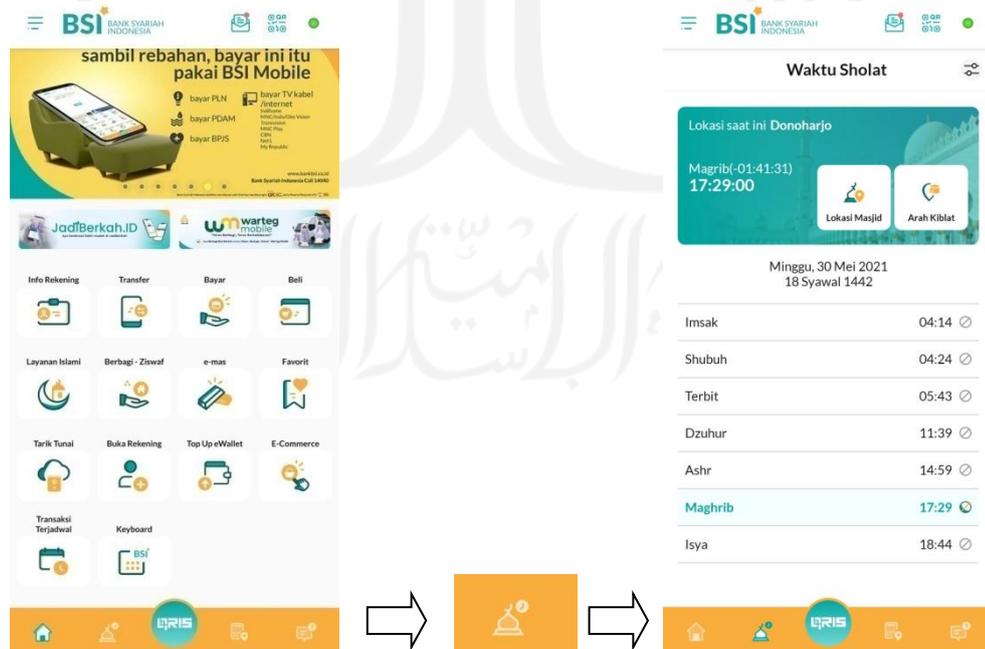


Gambar 3. 9 Kalkulator *qurban*.Sumber: Aplikasi BSI *Mobile* (2021)

Berdasarkan gambar 3.9 diatas mengenai kalkulator *qurban* yang ada di BSI *Mobile* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. langkah pertama yang dilakukan untuk menggunakan kalkulator *qurban* dengan membuka aplikasi BSI *Mobile*, lalu pilih menu layanan Islami.
2. Pada menu layanan Islami akan muncul beberapa pilihan seperti *juz amma*, *juz amma per ayat*, *asmaul husna*, hikmah, dan kalkulator *qurban*. Pilihlah menu kalkulator *qurban*.
3. Lalu akan muncul pilihan jenis hewan *qurban*, pilihlah sesuai keinginan nasabah.
4. Kemudian akan muncul rencana *qurban* nasabah.

## 9) Jadwal sholat



Gambar 3. 10 jadwal sholat.

Sumber: Aplikasi BSI *Mobile* (2021)

Berdasarkan gambar 3.10 di atas mengenai jadwal sholat yang ada di BSI *Mobile* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi BSI *Mobile*, lalu pilih gambar masjid dimenu bawah.
2. Akan muncul jadwal sholat sesuai waktu di lokasi nasabah berada, selain itu di dalam menu tersebut terdapat lokasi masjid terdekat dan arah kiblat.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *BSI Mobile* adalah layanan teknologi informasi yang dikeluarkan Bank Syariah Indonesia untuk mengakses rekening nasabah menggunakan *smartphone* yang memiliki jaringan internet 3G/4G dan wifi yang terhubung oleh jaringan Bank Syariah Indonesia yang memberikan kemudahan nasabah dalam bertransaksi, aplikasi ini dapat diunduh pada *playstore* dan *appstore*. *BSI Mobile* menyediakan fitur dan layanan perbankan yang mempermudah nasabah dalam bertransaksi seperti info rekening (informasi saldo, daftar mutasi, tanggal mutasi), transfer antar bank BSI atau bank lain, pembayaran (pembayaran PLN, telepon, akademik, institusi, tiket, asuransi, internet, *e-commerce*, berbagi-Ziswaf, BPJS, haji dan umroh, PDAM, dan *multi-payment*), pembelian (pembelian voucher HP, PLN, *e-money*, paket data, TOP UP, streaming video dan musik, Aqiqah, kartu debit OTP, dan *voucher google pay*), layanan Islami, dan sebagainya.
2. Untuk menerapkan *BSI Mobile* harus melakukan aktivasi terlebih dahulu, dapat secara langsung setelah berhasil melakukan pembukaan rekening online, melalui chatbot Aisyah atau via *whatsapp business* yang disediakan Bank Syariah Indonesia di nomor 0815-8411-4040, melalui

*call center* Bank Syariah Indonesia 14040, melalui fitur minta kode aktivasi pada *BSI mobile* untuk nasabah yang nomor HP nya sudah terdaftar di Bank Syariah Indonesia, dan datang ke kantor cabang Bank Syariah Indonesia terdekat dengan bantuan *customer servise*.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan jumlah pengguna *BSI Mobile*, maka pihak bank harus lebih aktif dalam mengenalkan dan mempromosikan *BSI Mobile* kepada nasabah, agar nasabah tertarik untuk menggunakan layanan *BSI Mobile*.
2. Untuk meningkatkan kualitas dari *BSI Mobile* serta untuk mengurangi risiko kesalahan dalam bertransaksi, maka pihak bank harus meningkatkan sistem keamanan pada *BSI Mobile*, agar nasabah nyaman dan tidak ada kendala dalam bertransaksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fauzi, M. (2019). *Komputer Untuk Akuntansi dan Bisnis*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Informasi Perusahaan Bank Syariah Indonesia*. (2021). Bankbsi.co.id. Diakses pada tanggal 04 April 2021 dari <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Kasmir. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhamad. (2016). *Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muktar, B. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Buku bijak ber-ebanking.pdf*. Jakarta: buku online.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*. Diakses pada tanggal 04 April 2021 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>
- Ryandono, M. N. H., & Wahyudi, R. (2018). *Manajemen Bank Islam*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Wangawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Keterangan Magang Kerja



PT. Bank Syariah Indonesia Tbk  
Kantor Area Yogyakarta  
Gedung Bank Syariah Indonesia  
Jl. Jend. Sudirman No.42  
Yogyakarta  
Telp: (0274) 555022 - 36  
Fax: (0274) 555021

#### SURAT KETERANGAN MAGANG

No.01/021-3/BSIKKUII

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Wulandari  
Jabatan : *Cash Outlet Supervisor*  
Unit Kerja : PT Bank Syariah Indonesia KK Yogyakarta FTS UII

Menerangkan bahwa:

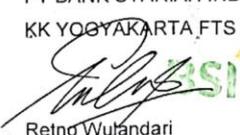
Nama : Citra Dian Sari  
Jurusan : Perbankan dan Keuangan  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah selesai melakukan kerja praktek (magang) di PT Bank Syariah Indonesia KK Yogyakarta FTS UII mulai dari tanggal 01 Maret 2021 sampaidengan 31 Maret 2021 dalam rangka praktek kerja lapangan yang diselenggarakan oleh Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 April 2021  
PT BANK SYARIAH INDONESIA  
KK YOGYAKARTA FTS UII



BSI BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KK Yogyakarta FTS UII

Retno Wulandari  
*Cash Outlet Supervisor*

